

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Sifat penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan jenis penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2020) penelitian kualitatif adalah metode yang berdasarkan filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah, peneliti sebagai instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. (Sugiyono, 2020)

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif menitikberatkan pada kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan semua pertukaran pengalaman sosial yang dipahami oleh setiap individu. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami berbagai fenomena sosial dari persepsi partisipan. Partisipan merupakan berbagai individu yang diajak untuk wawancara, di amati, diminta untuk memberikan informasi, pendapat dan gagasannya. Penelitian kualitatif mengkaji persepsi partisipan dengan bermacam strategi yang bersifat interaktif misalnya observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen dan teknik-teknik lain yang menunjang.

Pendekatan kualitatif merupakan sebuah proses penelitian serta pemahaman yang berlandaskan terhadap metodologi yang menyelidiki sebuah fenomena sosial serta permasalahan manusia. Dalam pendekatan ini, prosedur penelitian yang menciptakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan serta tingkah

laku dari orang-orang yang diobservasi. Penelitian kualitatif diselenggarakan pada keadaan alamiah serta sifatnya penemuan. Pada penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen pokok. Maka peneliti wajib mempunyai bekal teori serta pengetahuan yang luas supaya bisa menyelenggarakan interview langsung kepada responden, melakukan analisis, serta mengkonstruksikan obyek yang diteliti supaya semakin jelas. Penelitian ini berfokus terhadap makna serta memiliki ikatan pada nilai.

3.2 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa objek penelitian merupakan sifat atau atribut dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi yang ditetapkan untuk diteliti dan kemudian peneliti menarik kesimpulannya. Objek penelitian ini adalah mekanisme pendanaan mikro melalui akad *murabahah* pada Bank Syariah Indonesia Cabang Batam. (Sugiyono, 2017)

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) subjek adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh objek tersebut. Jika obyeknya besar, dan penelitian tidak mungkin untuk mempelajari segala sesuatu yang ada pada obyek yang besar, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan subyek yang diambil dari populasi, apa yang dipelajari subyek, kesimpulan akan dipaksakan oleh objek. Untuk itu subjek yang diambil harus betul-betul Representatif. (Sugiyono, 2017)

3.3.1 Informan

Informan penelitian merupakan orang yang dapat memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan adalah orang yang sangat mengetahui mengenai objek penelitian.(J, 2015) . Informan dalam penelitian ini adalah Bapak Roni Chandra Ady Putra selaku *Micro Staff*.

3.3.2 Responden

Responden Menurut Amirin (2012) responden adalah subjek penelitian yang berfungsi sebagai sumber memperoleh tanggapan dengan cara menanyai seseorang yang telah dipilih dan ditentukan oleh peneliti.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pada proses pengolahan data, terdapat berbagai prosedur ilmiah yang harus dijalankan agar mempermudah proses pengolahan data. Berdasarkan sejumlah referensi mengenai metode penelitian ilmiah, terdapat beberapa prosedur yang harus dijalankan pada proses pengelolaan data, antara lain:

- a. Interview adalah metode pengumpulan data menggunakan wawancara terhadap satu maupun sejumlah orang yang memiliki kaitan. Bentuk interview yang diselenggarakan yaitu wawancara bebas terpimpin serta sambil lalu (klasual). Interview bebas terpimpin merupakan tahapan wawancara yang sesuai dengan pedoman seperlunya (Siyoto & Sodik, 2015). Pedoman interview berupa item-item persoalan serta sub masalah

yang diteliti, yang kemudian dikembangkan sendiri oleh pewawancara. Terkait hal ini penulis menyampaikan sejumlah pedoman interview pada informan yang dibutuhkan berkaitan langsung pada penelitian ini. Sedangkan pertanyaan yang disampaikan fokus kepada bagaimana menggali prosedur pendanaan mikro menggunakan akad *Murabahah* di bank syariah indonesia serta bagaimana bank syariah indonesia menilai kepantasan nasabah menggunakan akad *Murabahah* supaya mengecilkan adanya pembiayaan bermasalah di bank syariah indonesia.

- b. Dokumenter adalah sebuah cara penghimpunan data-data yang menciptakan catatan-catatan penting yang berkaitan pada persoalan yang diteliti jadi didapatkan data yang lengkap, sah serta tidak berpedoman dengan prediksi. Dokumen sini adalah browsur maupun prosedur dalam menjalankan pembiayaan.

3.5 Metode Analisis

Menurut Sugiyono (2015) analisis data adalah kegiatan mencari dan menyusun data secara sistematis yang didapatkan dari catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data tersebut diorganisasikan pada kategori, unit-unit, pola serta mengelompokkan mana yang penting dan dibuat kesimpulan sehingga dengan mudah dipahami.(Sugiyono, 2015).

Pendekatan Penelitian dalam penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif dimana peneliti akan mendeskripsikan bagaimana proses sistem dan prosedur

pembiayaan mikro dan kemudian menganalisa apakah sistem dan prosedur pembiayaan mikro di PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Batam sudah sesuai dengan akad pembiayaan *murabahah*. Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Syariah Indonesia Cabang Batam yang beralamat di Komplek Ruko Rafleisa Blok E No 8-9, Teluk Tering, Kecamatan Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau.

3.6 Data dan Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini merupakan subyek dari data yang didapatkan oleh peneliti. Pada penelitian ini penulis memakai sumber data primer serta sekunder, sebagai berikut:

a. Data Primer

Sumber data primer menurut Sugiyono (2017) adalah sumber data atau informasi yang secara langsung diberikan kepada pengumpul data. (Sugiyono, 2017) Data primer bisa berwujud pendapat subyek (orang) secara individual maupun kelompok. Data primer ini bisa dihimpung menggunakan dua metode, yakni: metode interview (wawancara) serta metode observasi. Namun pada penelitian ini cuma memakai interview (wawancara) yang menjadi data primer dalam mendapatkan data dari informan.

c. Data Sekunder

Sumber data sekunder menurut Sugiyono (2017) adalah data atau informasi yang didapat dari membaca, memahami dan mempelajari dari media yang bersumber dari buku, artikel, jurnal dan dokumentasi yang berhubungan

pada penelitian ini yakni mengenai mekanisme pembiayaan mikro menggunakan akad *murabahah* di bank syariah.(Sugiyono, 2017)

3.7 Teknik Pengolahan Data

Pada teknik pengolahan data dijelaskan mengenai tahapan maupun prosedur yang dijalankan oleh penulis untuk mengolah data-data demi kebutuhan menyelenggarakan penelitian ini, berikut tahapan yang harus dijalankan pada pengolahan data(Rusby, 2017), yaitu:

- a. Koleksi data, yakni penghimpunan data yang didapatkan dari interview, serta dokumentasi.
- b. Klasifikasi data, yakni perumusan pada data yang didapatkan sesuai dengan jenis serta persoalan jadi terancang dengan sistematis serta gampang dimengerti.
- c. Editing data, yakni pemilahan dengan selektif data yang didapatkan, menjalankan perbaikan data, serta melakukan penyempurnaan pada data itu. Data-data yang didapatkan lalu diperiksa kembali serta meninjau ulang secara lebih cermat.

3.8 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.8.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti melakukan penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan lokasi penekitan yang dipilih untuk melakukan penelitian ialah di Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Batam yang

